

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Error Corection Model* (ECM) dalam jangka pendek dan panjang Analisis Hubungan Neraca Perdagangan dengan Nilai Tukar Riil (Studi Komparasi antara Indonesia-Jepang dan Indonesia-China) Periode 2007:Q1 – 2014:Q4 maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Variabel RER_{ic} tidak berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap Tb_{ic} , sedangkan variabel RER_{ij} berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TB_{ij} dalam jangka pendek dan jangka panjang.
2. GDP_i berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan bilateral Indonesia-Jepang dan Indonesia-China.
3. GDP_j berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dalam jangka pendek, tetapi dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan bilateral Indonesia-Jepang.
4. GDP_c berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap neraca perdagangan bilateral Indonesia-China.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa naiknya pendapatan nasional justru akan memperburuk neraca perdagangan karena permintaan impor akan meningkat. Oleh sebab itu, seharusnya barang dalam negeri ditingkatkan kualitas dan produktivitasnya agar masyarakat lebih memilih untuk mengkonsumsi barang produksi dalam negeri daripada barang impor sehingga peningkatan pendapatan tidak memperburuk neraca perdagangan.
2. Dominasi komoditi ekspor Indonesia yang sebagian besar merupakan barang mentah/baku seharusnya dirubah menjadi barang setengah jadi dan jadi agar terjadi peningkatan nilai tambah sehingga nilai ekspor kita juga meningkat dan memperbaiki posisi neraca perdagangan.